BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan pada bab IV, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

Dalam film *Ratatouille* tokoh utama telah mencapai aktualisasi diri. Maslow mengemukakan bahwa seseorang yang memiliki kepribadian yang teraktualisasi diri ditandai dengan seseorang tersebut bebas dari psikopatologi atau penyakit psikologis. Hal ini dibuktikan dengan beberapa karakteristik yang ada dalam diri tokoh, diantaranya penerimaan akan diri, orang lain dan hal-hal alamiah, spontanitas, kesederhanaan, dan kealamian. Karakteristeristik selanjutnya adalah berpusat pada masalah, kebutuhan akan privasi, kemandirian, penghargaan yang selalu baru, pengalaman puncak. Lalu memiliki ketertarikan sosial, perasaan kemasyarakatan, atau perasaan satu dengan semua orang, hubungan interpersonal yang kuat, struktur karakter demokratis, kreativitas, dan yang terakhir tidak mengikuti enkulturasi atau apa yang diharuskan oleh kultur.

Kriteria seseorang yang teraktualisasi diri selanjutnya adalah telah menjalani hierarki kebutuhan. Maslow menyebutkan lima hierarki kebutuhan hidup manusia dan tokoh telah berhasil melewatinya. Kriteria selanjutnya yakni ketika seseorang menjunjung nilai-nilai prinsip hidup yang abadi (Nilai B). Dari 14 nilai B, tokoh memiliki 5 nilai B diantaranya kejujuran, kebaikan, perasaan hidup dan spontanitas, kelengkapan, dan kesederhanaan.

Kriteria terakhir yang dimiliki seseorang untuk mengaktualisasikan diri adalah menggunakan seluruh bakat, kemampuan, dan potensi. Hal ini pula yang dimiliki oleh tokoh Lingguini, ia bekerja keras dan terus belajar agar menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Selain kriteria yang ditunjukkan di atas, tokoh juga mengalami faktor pendukung dan faktor penghambat ketika tokoh berusaha untuk mengaktualisasikan dirinya. Faktor pendukung aktualisasi diri termotivasi oleh nilai-nilai B. Sedangkan faktor penghambat aktualisasi diri yang dikemukakan oleh Maslow adalah *Jonah Complex* yaitu ketakutan untuk mencapai puncak. Seseorang yang mengalami *Jonah Complex* memiliki beberapa hambatan.

Hambatan-hambatan ini pula yang terdapat pada diri tokoh, diantaranya hambatan yang berasal dari individu itu sendiri dalam diri tokoh terlihat bahwa ia terkadang merasa tidak memiliki kemampuan dan tokoh cenderung pesimis, lalu hambatan yang berasal dari luar/masyarakat hambatan ini dialami tokoh ketika ia mengalami ancaman dan hinaan dari atasannya, dan yang terakhir adalah hambatan yang berasal dari pengaruh yang dihasilkan dari kebutuhan yang kuat akan rasa aman. Disini tokoh terlihat tidak ingin mencoba hal baru yang menantang dirinya ia cenderung nyaman dengan apa yang ada pada dirinya saat itu. Untuk mencapai aktualisasi diri seseorang akan mengalami hambatan dan berusaha untuk keluar dari hambatan-hambatan tersebut. Setelah melalui hambatan yang ada akan membuat seseorang lebih dewasa dalam menyikapi setiap permasalahn yang ada dalam hidup.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disusun, penulis ingin memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yakni untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap film Ratatouille dengan menggunakan pendekatan sosiologis untuk mengetahui bagaimana keadaan atau latar sosial tokoh. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana hubungan sosial tokoh dengan atasannya yang bernama Skinner. Untuk meneliti hal tersebut dapat digunakan teori konflik, karena tokoh sering mengalami konflik dengan atasannya.